

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Berkaitan dengan itu, khususnya perkembangan ekonomi nasional dewasa ini menunjang kearah yang semakin menyatu dengan ekonomi *regional* dan *internasional* yang akan menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan bagi ekonomi domestik, sementara itu perkembangan perekonomian senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks.

Masyarakat di negara yang mempunyai ekonomi maju, bank bukanlah suatu hal yang asing dan mereka sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank disuatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Adapun di negara berkembang seperti negara Indonesia pemahaman sebagian masyarakat tentang bank masih sedikit, yang paham akan bank hanya masyarakat yang berada di kota saja. Masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu saja. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Bagi masyarakat di pedesaan, pemahaman tentang bank sangat minim bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank. Masyarakat desa, bahkan merasa takut berhubungan dengan bank, sehingga mereka tidak banyak yang melakukan transaksi keuangan di bank. Keterbatasan akan pengetahuan masyarakat terhadap bank tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan bank di pedesaan, sehingga menyebabkan lambatnya laju pertumbuhan ekonomi pedesaan khususnya dan ekonomi negara pada umumnya.

Di dunia modern seperti sekarang ini, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha seperti, sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Bank mempunyai peran penting dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, karena bank merupakan lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana khususnya dalam berwirausaha. Dalam hidup bermasyarakat kita menyadari sebagai manusia kita adalah makhluk sosial ciptaan Allah yang memiliki hak untuk hidup dan bermasyarakat.

Sebagai individu dan makhluk sosial, manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa kebutuhan jasmani maupun rohani. Di dunia ini tidak mungkin manusia hidup menyendiri, tidak bermasyarakat, karena setiap individu tidak mungkin dia menyediakan dan mengadakan kebutuhannya tanpa melibatkan orang lain. Oleh sebab itu maka terjadilah apa yang disebut dengan hubungan sosial, seperti kerja sama, jual-beli, pinjam meminjam, dan sebagainya. Kebutuhan manusia yang begitu banyak diperoleh dengan cara bekerja, misalnya seperti melakukan kerja usaha seperti perniagaan, berdagang, bertani, beternak ataupun menjadi pengusaha yang menghasilkan keuntungan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Di dalam agama islam telah diatur oleh Allah semua sisi kehidupan termasuk ekonomi, yang mana manusia diwajibkan berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas diberikannya kepada kita sebagai hamba nya. Bahkan dapat kita lihat sendiri, Allah tidak memberikan rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang mau bekerja keras baik dia bergama islam maupun tidak karena Allah itu Maha Pemurah Pengasih dan Penyayang kepada Makhluknya.

Banyak ayat Al-qur'an dan Hadis yang memerintahkan manusia agar bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukannya. Diantaranya adalah Al-quran surah At-taubah ayat 105 dan Al-quran surah Al-Qa a ayat 77 yang berbunyi:

...وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسِيرَی اللّٰهُ عَمَلْکُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya : ...“dan katakanlah,” bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nnya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu.”¹

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللّٰهُ الدّٰرَ الْآخِرَةَ وَ لَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا ءَاحْسَنَ اللّٰهُ
إِلَيْكَ وَ لَا تَبْخِ الْفَسَادَ فِی الْآرْضِ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِیْنَ

Artinya : “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.²

Hadi riwayat Imam Ahmad Menegaskan, yakni:

أَحَلُّ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه امام احمد)

Artinya : *Sebaik-baik yang dimakan seseorang adalah hasil usah sendiri. (H.R. Imam Ahmad)*³

Hadi riwayat Bukhari juga menjadi landasan hukum, yakni:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ أَبِي عَرِيْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَأْجِرُ يَدَا

¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV.Naladana,2004), h.273.

²*Ibid* h.,556.

³Imam AlGhozali, *Ihya Ulumuddin Jilid 2*, (Kairo: Al Mukhtar, 2004), h. 89.

يُنُ النَّاسَ فَإِذَا رَأَى مُعْسِرًا قَالَ لِفَتِيًّا نَهَّ تَجَا وَ زُ وَأَ عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهُ أَنْ يَتَّجَا وَزَّ عَنَّا فَتَجَا وَزَّ اللَّهُ
عَنْهُ (رواه البخاري)⁴

Artinya: “Dari hisyam Ibnu ‘Ammar, dari Yahya Ibnu Hamzah, dari Az-Zubaidi, dari Az-Zuhri, dai ubaidillah bin Abdullah bahwasannya ia mendengar dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “pernah ada seorang pedagang memberi utang kepada manusia, Apabila melihat orang yang kesulitan, maka dia berkata kepada pelayannya, ‘Berilah kemudahan untuknya. Mudah-mudahan Allah memberi kemudahan kepada kita’. Maka, Allah memberi kemudahan kepadanya. (Hadi Riwayat Bukhari)”⁵

Berdasarkan ayat dan hadi diatas, jelaslah Allah S.W.T secara tegas memerintahkan kita untuk melakukan kerja keras berusaha di dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang bebas memilih usaha apa saja asalkan tidak menyimpang ketentuan yang sudah Allah S.W.T tetapkan.

Kita menyadari bahwa kita adalah penduduk indonesia yang di kenal dengan negara berkembang bukan negara maju. Kesejahteraan penduduk Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah. Keadaan ekonomi Indonesia yang masih dalam tahap pertumbuhan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan. Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak setiap harinya. Masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi dan mencukupi kehidupan mereka. Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada.

⁴Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2009), h.790.

⁵Ibnu Hajar Al Asqalani, Al imam Al hafizh, Penerjemah: Amiruddin, *Fathul Baari*, (Jaksel: Pustaka Azzam, 2005), h. 69.

Pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi.

Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) khususnya Banyak usaha mikro,kecil maupun menengah (UMKM) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; berdagang, bertani, berternak, dan lain-lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut, khususnya tidak semua masyarakat HST memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya. Namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan usaha-usaha atau pekerjaan tersebut.

Lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dalam melakukan usaha-usaha tersebut khususnya di Kabupaten HST. Banyak jenis-jenis kredit yang menawarkan bantuan modal bagi masyarakat mulai dari bank, lembaga non bank maupun dari lembaga-lembaga lainnya. Pada dasarnya fungsi kredit adalah pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan usahanya.⁶Masyarakat di sini merupakan individu, pengusaha, lembaga, dan badan usaha yang membutuhkan dana. Kredit berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya khususnya disini dalam pemberian modal usaha melalui penyaluran dana yang diberikan oleh bank. Namun tidak sedikit pula pemberian kredit kepada masyarakat tersebut mengalami kendala dikarenakan Bank tidak memberikan pinjaman tanpa jaminan serta neraca untung rugi sementara usaha-usaha kecil maupun koperasi tidak memiliki itu semua. Oleh karena itu Bank Syariah

⁶Ismail, *Manaemen Perbankan dari Teori Menuju aplikasi*,(Jakarta: Kencana, 2010), cet. Ke-1, h. 96.

Mandiri(BSM) sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kewirausahaan meluncurkan Program yang bernama Warung Mikro.

Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Disinilah penulis ingin mempertanyakan tentang bagaimana peran dari Bank Syariah khususnya BSM Kantor Cabang Pembantu (KCP) Barabai dalam menjalankan peran pentingnya terhadap usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten HST sesuai dengan salah satu visi dan misi dari BSM, yaitu: *“menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usahasertamengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM”*.⁷

Dalam rangka mencapai misi BSM yang mengutamakan penyaluran pembiayaan pada bidang UMKM, maka porsi pembiayaan usaha UMKM akan terus diperbesar dari kondisi saat pembiayaan di fokuskan pada program seperti pelatihan usaha, pengawasan usaha, berbagi ilmu tentang bisnis dengan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, presentasi usaha, dll khususnya di kabupaten HST.

Adapun penjaminan warung mikro di BSM KCP Barabai diberikan untuk meningkatkan akses UMKMpada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada umumnya dan pendapatan daerah khususnya. Dengan adanya program warung mikro yang dilakukan BSM KCP Barabai ini, para pengelola UMKM di Kabupaten HST dapat meminjam modal

⁷Sofian Anwar, Ketua bidang warung mikro BSM KCP Barabai, Wawancara Pribadi, Barabai, 20 november 2013.

hanya dengan jaminan kelayakan usaha dan nilai jual usaha yang dilakukan pengelola UMKM tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis merasa perlu meneliti lebih jauh dan mendalam mengenai apa saja yang sudah dilakukan BSM KCP Barabai sebagai lembaga keuangan yang berada di Kabupaten HST dalam menjalankan peran pentingnya terhadap wirausaha yang berada di Kabupaten HST dan menulisnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Peranan Bank Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai)”**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai dalam menjalankan peran pentingnya terhadap usaha kecil menengah di kabupaten Hulu Sungai Tengah HST(hulu sungai tengah)?
2. Usaha apa saja yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan terhadap usaha kecil menengah di kabupaten HST(hulu sungai tengah)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai judul di atas adalah agar dapat memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai dalam menjalankan peran pentingnya terhadap usaha kecil menengah di kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui usaha apa saja yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan terhadap usaha kecil menengah di kabupaten HST (hulu sungai tengah).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai peranan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai terhadap Usaha Kecil Menengah di kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Sebagai pelengkap atau pembanding penelitian sebelumnya, dan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

4. Sebagai masukan bagi pemerintah dan pelaku perbankan khususnya daerah kabupaten hulu sungai tengah.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah-pahaman dalam menelaskan judul yang akan diteliti maupun dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih terarahnya penelitian ini :

1. Peranan adalah Tindakan yang dilakukan seseorang maupun kelompok dalam suatu peristiwa atau kejadian tertentu⁸
2. Bank syariah mandiri KCP Barabai yang dimaksud dalam penulisan ini adalah Pelaku (subjek) dalam memerankan kejadian ini.
3. Usaha kecil Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.⁹
4. Menurut pendapat saya sendiri peranan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai terhadap Usaha Kecil Menengah(UKM) adalah tindakan/kegiatan sekelompok organisasai (Bank syariah mandiri KCP barabai) yang ikut serta dalam membangun serta memajukan Usaha Kecil Menengah,dimana dalam penulisan ini UKM berperan sebagai objek dan penelitian ini bertempat di ruang lingkup Barabai Kab.Hulu Sungai Tengah.

⁸Departemen pendidikan, *Kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 2005), edisi ke-3. h. 854.

⁹Supian Anwar, Kepala Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, Wawancara Pribadi, Barabai, 25 November 2013.

F. Kajian Pustaka

Untuk Menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu :

1. Oleh Jum'atul Alia NIM (0501156835) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah. Judul skripsi "Peranan Bank Syariah Cabang Banjarmasin Dalam meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Kota Banjarmasin". Ini meneliti tentang bagaimana peran dari Bank Syariah BRI cabang Banjarmasin khusus dalam meningkatkan usaha mikro masyarakat kota Banjarmasin yang mana maksud dari penelitian ini adalah bagaimana cara Bank Syariah BRI Cabang Banjarmasin dalam memajukan usaha mikro di kota Banjarmasin
2. Oleh Mirza Fuady NIM (0401156335) jurusan Ekonomi Islam dengan judul skripsi "Peranan Masyarakat Ekonomi Syariah Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perkembangan ekonomi islam". Ini meneliti tentang Masyarakat Ekonomi Syariah di Kalimantan selatandalam upaya meningkatkan perkembangan ekonomi islam khususnya.
3. Oleh Arif Rahman NIM (030115579) jurusan Ekonomi Islam dengan judul skripsi "Peranan Ulama Kota Banjarmasin Terhadap Pelaksanaan Zakat, Infaq, Shadaqah". Ini meneliti tentang bagaimana peranan ulama kota Banjarmasin terhadap pelaksanaan zakat, infaq, shadaqah sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan.

4. Oleh Muhammad Syahrifani NIM (0701157946) Jurusan Ekonomi Islam dengan judul skripsi “Peranan Usaha Apam Barabai Untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai”. Ini Meneliti tentang peran usaha Apam Barabai dalam menunjang perekonomian masyarakat di Barabai bagi sebagian pembuat dan penjual Apam Barabai dan menganggapnya sebagai sumber pendapatan keluarga.

Dari kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang saya lakukan belum dibahas secara khusus. Dalam tulisan ini, penulis membahas tentang bagaimana Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai dalam menjalankan peran pentingnya sebagai lembaga keuangan yang berada di kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap Usaha mikro, Kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan visi dan misi dari Bank Syariah Mandiri yaitu *“menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usahasertamengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.*

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil

penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan bab yang berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari ketentuan tentang Bank secara umum, Sejarah perbankan, Jenis-jenis Bank, pengertian Usaha Mikro kecil Menengah, Wirausaha, Manajemen Kredit dan Pembiayaan.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, lalu data dan sumber data untuk mendapatkan hasil penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap penelitian.

Bab IV merupakan laporan penelitian, terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian dan analisis data-data para pelaku Usaha mikro, kecil dan menengah dari sebelum mereka mengenal produk warung mikro dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai ataupun sesudah mereka mengenal produk warung mikro tersebut dan seberapa besar peranan Bank Syariah ini terhadap usaha yang mereka jalani, bagaimana pendapat mereka tentang produk warung mikro dari BSM KCP Barabai, serta menguraikan alasan mereka memilih pembiayaan warung mikro dari BSM KCP Barabai.

Bab V merupakan penutup, yang berisikan simpulan dan saran dari permasalahan penelitian.